

**Produksi Batu Bata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat  
Dalam Perspektif Ekonomi Islam  
(Studi Kasus di Desa Laea Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana)**

**Sri Anggraeni<sup>1</sup>; Dr. Hj. Umami Kalsum M.Ag<sup>2</sup>; Dr. La Hadisi S. Ag, M. Pd. I,<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga,  
Telp. (0401) 39310

Fax. (0401) 39310 Email. [iainkendari@yahoo.co.id](mailto:iainkendari@yahoo.co.id)

<sup>2</sup>Program Studi Ekonomi Syariah

Email Korespondensi : [srianggraeni10ekonomi@gmail.com](mailto:srianggraeni10ekonomi@gmail.com)

**ABSTRACT**

*(1) Laea village is one of the villages located in Poleang Selatan district, Bombana Regency where most of the people are farmers and micro small and medium enterprises (UMKM) such as bricks with the existence of brick production activities in Laea village south Poleang District it is seen as being able to improve the community's economy because the existence of brick production activities is able to provide job opportunities to the community in addition the creation of job opportunities through brick is able to embrace the through brick production in increasing people's income from an Islamic economic perspective, (2) this study aims to determine the production of bricks in increasing community income in the perspective of Islamic economics in Laea village south Poleang District Bombana regency this study aims to determine the brick production system in improving the community's economy as well as an Islamic economic review of brick production, (3) this type of research is descriptive qualitative, the data collection techniques used are through observation, interviews and documentation. As for checking the validity of the researcher's data using triangulation. The brick production system carried out in Laea village in carrying out its production activities using a modern production system, (4) the results showed that the production of bricks was able to help the economy and increase people's income. Judging from the income as much as IDR 53.450.000/month and net income as much as IDR 7.000.000/month. The production of bricks in the Islamic economy, production activities are a fundamental principle in Islamic economics. Based on the principles and goals of production carried out by brick producers in the village of Laea, it is in accordance with production in the Islamic economy.*

**Keywords :** *Production, bricks, income, Islamic economy.*

**ABSTRAK**

(1) Desa Laea merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana, di mana sebagian besar masyarakatnya merupakan seorang petani dan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) seperti batu bata. Dengan adanya kegiatan produksi batu bata di Desa Laea Kecamatan Poleang Selatan di pandang mampu meningkatkan ekonomi masyarakat karena dengan adanya kegiatan produksi batu bata mampu memberikan peluang kerja kepada masyarakat. Selain itu,

terciptanya peluang kerja melalui batu bata mampu merangkul masyarakat dalam jumlah banyak sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat melalui produksi batu bata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam, (2) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi batu bata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Laea Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem produksi batu bata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat serta tinjauan ekonomi Islam terhadap produksi batu bata, (3) jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun pengecekan keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi. Sistem produksi batu bata yang di lakukan di Desa Laea dalam melakukan aktivitas produksinya dengan menggunakan sistem produksi secara modern, (4) hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi batu bata mampu membantu perekonomian dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

**Kata kunci :** Produksi, batu bata, pendapatan, ekonomi Islam.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Batu bata merupakan salah satu usaha industri kecil. Menurut UU No. 3 Tahun 2014, industri adalah salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya lain sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi. Batu bata ini termasuk dalam kegiatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan bagian integral dunia usaha nasional yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang cukup strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional pada umumnya dan tujuan pembangunan ekonomi pada khususnya. Kegiatan usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat, dapat berperan dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

Salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mendorong perekonomian masyarakat yaitu dengan cara memproduksi, di mana produksi adalah suatu proses atau siklus kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan sektor-sektor produksi dalam waktu tertentu.

Produksi dalam perspektif ekonomi Islam yang di kemukakan Qutub Abdul Salam Duaib adalah usaha mengeksplotasi sumber-sumber daya agar dapat menghasilkan manfaat ekonomi. Produksi dalam Islam bertujuan untuk kemaslahatan individu dan kemaslahatan masyarakat secara berimbang. Manfaat produksi dalam ekonomi Islam yaitu tidak mengandung unsur mudharot dari orang lain, dan melakukan ekonomi yang memiliki manfaat didunia dan akhirat. Islam mengajarkan bahwa akhlak merupakan hal yang paling penting untuk melakukan produksi, meskipun ruang lingkup yang halal itu sangat luas akan tetapi sebagian manusia sering di kalahkan oleh ketamakan dan kerakusan.

Produksi merupakan salah satu bentuk usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan guna meningkatkan pendapatan masyarakat salah satu contohnya yaitu melalui produksi batu bata. Produksi batu bata ini telah marak di lakukan di Indonesia, baik secara modern maupun tradisional.

Fauzi Ramadhan, (2016:29) mendefinisikan produksi adalah suatu upaya untuk membuat atau meningkatkan fungsi barang, sehingga untuk melakukan proses produksi memerlukan tenaga kerja, bahan baku, modal dalam berbagai bentuknya serta keahlian tertentu.

Siddiqi, (2012 : 230-231) mendefinisikan kegiatan produksi sebagai penyediaan Barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kebajikan/kemanfaatan (mashlahah) bagi masyarakat. Dalam pandangannya sebagai produsen telah bertindak adil dan membawa kebajikan bagi masyarakat maka ia bertindak Islami.

Produksi tidak berarti hanya menciptakan secara fisik sesuatu yang tidak ada, melainkan yang dapat dilakukan oleh manusia adalah membuat barang-barang menjadi berguna yang dihasilkan dari beberapa aktivitas produksi, karena tidak ada seorang pun yang dapat menciptakan benda yang benar-benar baru. Membuat suatu barang menjadi berguna berarti memproduksi suatu barang yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta memiliki daya jual yang tinggi (Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, 2014 : 43).

Menurut Jones (2014:70) fungsi produksi adalah persamaan yang menggambarkan bagaimana input seperti modal dan tenaga kerja bergabung untuk menghasilkan output yang baik.

Menurut Miftakul Huda dan Erna Hastuti, 2012 : 143. Batu bata adalah salah satu unsur yang sangat penting pada pembuatan bangunan yang terbuat dari tanah liat yang ditambah air yang dalam pengerjaannya melalui beberapa tahap seperti menggali, mengolah, mencetak, mengeringkan, membakar pada temperature tinggi hingga matang dan berubah warna menjadi warna merah serta akan mengeras seperti batu jika di dinginkan hingga tidak dapat hancur lagi bila di rendam dalam air.

Sedangkan menurut Cut Emawati, 2013 : 15. Batu bata yaitu suatu proses produksi yang didalamnya terdapat perubahan bentuk dari benda yang berupa tanah liat menjadi bentuk lain (batu bata), sehingga lebih berdaya guna. Dapat di simpulkan bahwa batu bata merupakan hasil produksi tangan manusia yang dibuat dari tanah liat dengan proses yang panjang seperti adanya menggali, mengolah, mencetak, mengeringkan hingga membakar dan menjadi keras layaknya sifat batu serta bisa di gunakan untuk bahan bangunan atau yang lain yang mempunyai daya guna di dalamnya.

Menurut Suwardono (2001:17) proses pembuatan batu bata bisa dilakukan secara sederhana, tetapi bisa juga menggunakan mesin yang modern dan serba otomatis.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian atau riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai aktivitas menelaah suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah secara terancang dan sistematis untuk menemukan pengetahuan baru yang terandalkan kebenarannya (obyektif dan sah) mengenai dunia alam atau dunia sosial.

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 3 bulan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Laea Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

Mustaqim (2001: 158) mengatakan bahwa observasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingka laku individu, atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara penulis dengan informasi atau subjek penelitian. Wawancara juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil atau sedikit (Sugiyono, 2012: 707).

Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh penulis untuk memperkuat hasil penelitian. Yang dimaksud oleh penulis yaitu untuk memperoleh data tertulis dari masyarakat di Desa Laea Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana, sebagai sasaran objek penelitian. Jenis dokumentasi yang digunakan dalam penulisan ini yaitu dokumentasi foto pada saat melakukan observasi dan wawancara.

Neong Muhadjir (1998: 104) mengatakan bahwa analisis data adalah sebagian upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang di teliti. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Sistem Produksi Batu Bata Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Laea Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana**

Salah satu cara untuk meninjau suatu kemajuan produksi batu bata di Desa Laea yaitu dengan melihat sistem produksi dari batu bata itu sendiri sebagai berikut:

#### **1. Bahan baku**

Bahan baku yang diperlukan dalam suatu produksi batu bata adalah tanah liat, air, ampas padi. Diantara semua bahan tersebut merupakan sebuah bahan pokok atau bahan utama yang memegang peran penting dalam sebuah produksi batu bata yang berkualitas.

#### **2. Modal**

Modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modal yang digunakan untuk memproduksi batu bata seperti untuk membeli bahan baku, bahan bakar, dan membayar upah tenaga kerja.

#### **3. Harga Penjualan**

Dalam usaha batu bata, harga menjadi tolak ukur dalam sistem jual beli batu bata. Oleh karena itu, salah satu tempat usaha batu bata yang ada di Desa Laea mematok harga batu bata sebesar Rp.500-600 / Biji.

#### 4. Cara Pemasaran

Cara pemasaran batu bata yang dilakukan di Desa Laea yaitu dengan cara promosi. Oleh karena itu, promosi adalah pengenalan terhadap barang atau harga yang akan dipromosikan kepada masyarakat.

#### 5. Income/Penghasilan

Salah satu tujuan dalam suatu usaha yaitu berkeinginan untuk mendapatkan sebuah keuntungan. Sehingga, besaran jumlah income atau keuntungan yang di peroleh dari hasil penjualan batu bata yang ada di Desa Laea.

#### 6. Outcome/pengeluaran

Dalam suatu usaha biaya pengeluaran harus diperhitungkan secara matang karena hal itu dapat berdampak besar terhadap kemajuan suatu usaha.

### **PEMBAHASAN**

#### **Sistem Produksi Batu Bata Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Laea Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana**

Batu bata adalah bahan bangunan yang telah lama dikenal dan dipakai oleh masyarakat baik dipedesaan maupun diperkotaan, mulai dari Negara berkembang sampai Negara maju. Batu bata berfungsi sebagai bahan bangunan konstruksi yang termasuk kedalam bahan utama. Pemanfaatan batu bata sebagai bahan utama suatu bangunan selain memberikan ketahanan terhadap suatu bangunan juga untuk mendapatkan nilai artistic dari suatu bangunan tersebut (Ardinal, 2021:17). Adapun produksi batu bata ada 5 proses sebagai berikut:

##### 1. Bahan baku (tanah)

Menurut Mulyadi, (2014:275) jumlah dan kualitas bahan baku merupakan faktor penting dalam memperlancar proses produksi, sehingga harus direncanakan dan diatur. Bahan baku pada umumnya adalah bahan yang dijadikan sebagai dasar penciptaan suatu produk dan dapat diubah menjadi berbagai bentuk melalui suatu proses.

##### 2. Peleburan tanah

Pada tahap ini, tanah yang telah disediakan untuk di cetak menjadi batu bata akan di lebur dengan menggunakan air. Setelah itu, ketika telah dilebur dengan menggunakan air maka tanah tersebut akan di diamkan dalam beberapa menit.

##### 3. Proses Pencetakan

Pada umumnya, proses pencetakan batu bata terdapat dua cara yaitu secara manual (tanpa mesin) dan menggunakan mesin. Namun, lokasi pembuatan batu bata yang di tinjau dalam penelitian ini yaitu berada di Desa Laea Kecamatan Poleang Selatan. Dimana, pada lokasi penelitian tersebut proses pencetakan batu bata yaitu dengan menggunakan mesin.

##### 4. Proses pengeringan

Pada saat proses pengeringan batu bata, biasanya membutuhkan waktu sekitar 1- 4 hari sehingga dapat menghasilkan batu bata yang berkualitas.

##### 5. Proses Pembakaran

Proses pembakaran batu bata merupakan tahap akhir dalam pembuatan batu bata. Salah satu bahan yang di gunakan pada saat pembakaran batu bata yaitu ampas padi.

## **Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Produksi Usaha Pembuatan Batu Bata Di Desa Laea Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana**

Produksi menurut pandangan ekonomi Islam adalah setiap bentuk aktivitas yang dilakukan manusia untuk mewujudkan manfaat atau menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan oleh Allah SWT sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Untuk dapat melihat apakah suatu kegiatan produksi benar-benar telah sesuai dengan pandangan ekonomi Islam itu sendiri maka perlu dilihat apakah benar-benar kegiatan produksi batu bata yang ada di Desa Laea sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

### **1. Prinsip produksi dalam Islam**

Berdasarkan hal tersebut bahwa peneliti berpandangan bahwa segala kegiatan produksi batu bata yang ada di Desa Laea dipandang sesuai dengan prinsip produksi dalam Islam.

### **2. Tujuan produksi dalam Islam**

Produksi dalam Islam bukanlah sekedar dikonsumsi sendiri atau dijual, Islam pada prinsipnya menekankan kegiatan produksi yang tidak hanya berhenti pada fungsi ekonominya saja tetapi juga harus bisa sejalan dengan fungsi sosial.

### **3. Faktor-faktor produksi dalam ekonomi Islam**

Produksi batu bata tidak akan dapat dilakukan kalau tidak ada bahan-bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri, untuk bisa melakukan produksi batu bata memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, dan modal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem produksi batu bata di Desa Laea dalam setiap produksinya sudah menggunakan sistem modern, begitupun alat bantu yang digunakan dalam memproduksi batu bata tersebut. Dalam proses pengerjaan batu bata memiliki beberapa tahapan proses, seperti proses penggalian tanah liat, proses pencetakan, proses pengeringan, proses trap atau pengumpulan batu bata yang sudah kering, dan proses pembakaran. Adanya sistem produksi batu bata di Desa Laea memiliki dampak baik dampak positif maupun dampak negatif, dampak positif yang dihasilkan dari batu bata tersebut yakni terhadap sosial kemasyarakatan, peningkatan pendapatan, dan kondisi perumahan masyarakat yang menunjukkan peningkatan taraf hidup masyarakat membaik. Sedangkan dampak negatif yang diakibatkan oleh produksi batu bata yakni kondisi tanah yang berlubang akibat kegiatan produksi batu bata yang memiliki kedalaman bervariasi.
2. Produksi batu bata dalam ekonomi Islam, kegiatan produksi adalah prinsip mendasar dalam ekonomi Islam. Berdasarkan prinsip dan tujuan produksi yang dilakukan produsen batu bata yang ada di Desa Laea telah sesuai dengan produksi dalam ekonomi Islam.

## Saran

3. Diharapkan kepada pengusaha batu bata dapat mengembangkan usahanya dengan cara yang baik, halal dan sesuai dengan syariat islam.
4. Kepada pengusaha batu bata, Tetap mempertahankan kualitas batu bata agar pelanggannya tidak pindah dalam membeli.
5. Meningkatkan strategi pemasaran batu bata, dengan cara mempromosikan, baik itu membagikan browser, membuat baliho, agar masyarakat setempat mengetahui adanya usaha batu bata tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardinal, Wirmi, R. Haryanti, A.N.2020. “ Pengaruh Penambahan Limbah Tongkol Jagung Untuk pembuatan Batu Bata Ringan.”, dalam Jurnal Litbang Industri Vol. 10 No. 1.
- Alwahidin, Jufra, A., Mulu, B., & Mulu, B. (2023). A new economic perspective: Understanding the impact of digital financial inclusion on Indonesian households consumption. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 26(2), 333–360.
- Insawan, H., Abdulhanaa, Karyono, O., & Farida, I. (2022). The COVID-19 pandemic and its impact on the yields of sharia stock business portfolio in Indonesia. *International Journal of Professional Business Review*, 7(6), Article e0941.
- Insawan, H., Rahman, M., & Anhusadar, L. O. (2020). Comparative analysis of syariah bank in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(4), 1457–1463.
- Kamaruddin, Misbahuddin, Sarib, S., & Darlis, S. (2023). Cultural-based deviance on Islamic law; Zakat Tekke Wale' spending in Basala, Konawe, Southeast Sulawesi, Indonesia. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, 18(2), 568–590.
- Maguni, W., Rum, J., Sofhian, & Hadi, M. (2023). Investigation of the effect of organizational ambidexterity and innovation capability on supply chain performance: An empirical study of Indonesian MSMEs. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(7), Article e01050.
- Muhdar, H. M., Maguni, W., Muhtar, M., Bakri, B., Rahma, S. T., & Junaedi, I. W. R. (2022). The impact of leadership and employee satisfaction on the performance of vocational college lecturers in the digital era. *Frontiers in Psychology*, 13, Article 895346.
- Muhadjir, Noeng. 1998: 104 *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*.
- Nawas, K. A., Amir, A. M., Syariati, A., & Gunawan, F. (2023). Faking the Arabic imagination till we make it: Language and symbol representation in the Indonesian e-commerce. *Theory and Practice in Language Studies*, 13(4), 994–1005
- Rahman, M., Palilati, A., Samdin, Insawan, H., Hadisi, L., Yusuf, Putera, A., Syaifuddin, D. T., & Kamaluddin, M. (2024). Impactful Contributions: Sharia Banks in Advancing Agricultural and Agribusiness Development, Empowering MSMEs and Enhancing Human Resources Management. *Journal of Global Innovations in Agricultural Sciences*, 12(2), 503-522.
- Sugiyono. 2012: 707 “Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.” Bandung: Alfabeta.

Mustakim. 2001: 158 Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Cut Ernawati, (2013). *Elastisitas Modal dan Tenaga Kerja dalam Memproduksi Batu Bata di Desa Cot Kumbang di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya*. Skripsi (Meulaboh, Aceh Barat: Universitas Teuku Umar.

Jones, C. I. (2014:70). *Macroeconomics Third Edition*. W. Norton & Company, Inc.

Fauzia, Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi. 2014 : 43. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam : Perspektif Maqashid al-Syariah*. Jakarta : Prenadamedia Group.